

**FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN DALAM MEMBINA  
AKHLAK SANTRIPONDOK PESANTREN AL-FALAH  
KAMPUNG PAGAR BARU KECAMATAN PESISIR TENGAH  
KABUPATEN PESISIR BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu  
Dakwah dan Komunikasi

**OLEH :**

**RENDI PRANATA MARWA**

**1841030490**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

**MANAJEMEN PELAKSANAAN DALAM MEMBINA  
AKHLAK SANTRI PONDOKPESANTREN AL-FALAH  
KAMPUNG PAGAR BARU KECAMATAN PESISIR TENGAH  
KABUPATEN PESISIR BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu  
Dakwah dan Komunikasi

**OLEH :**

**RENDI PRANATA MARWA**

**1841030490**

**Pembimbing I : Dr. Mubasit, S.Ag.,MM**

**Pembimbing II : M. Husaini, S.T., M.T**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

## ABSTRAK

Manajemen dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, berpikir, dan bertindak. Dalam konteks inilah relevansi manajemen dakwah hadir sebagai solusi bagi persoalan-persoalan yang dihadapi umat, karena di dalamnya penuh dengan nasihat, pesan keagamaan dan solusi, serta keteladanan untuk menghindari diri dari hal-hal negatif kepada hal-hal positif dalam ridha AllahSwT. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana fungsi manajemen dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Pesisir Barat? dan metode apa yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Pesisir Barat? Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui fungsi manajemen dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Pesisir Barat dan untuk mengetahui apa saja metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Pesisir Barat.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dan sifat penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 124 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengelolaan data yaitu, editing, coding dan sistematisasi data, kemudian data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yang mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Fungsi manajemen dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Pesisir Barat dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan tujuan, merumuskan keadaan sekarang, mengidentifikasi kemudahan dan hambatan, serta mengembangkan serangkaian kegiatan seperti mengerjakan sholat bersama, hadroh, pengajian rutin, berlatih berpidato, latihan bercerita, dan puasa bersama. Pengorganisasian dengan membuat job description terhadap program santri yang melibatkan semua unsur pondok, dari penugasan tersebut diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan dengan satu pengarahan yang jelas pimpinan yang dilaksanakan semua anggota. Pelaksana nya yakni dengan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode cerita, metode perumpamaan, dan metode ganjaran. Faktor pendukung fungsi manajemen dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Pesisir Barat di antaranya adanya dorongan atau kemauan yang ada pada diri santri untuk menuntut ilmu agama, ada peran serta orang tua untuk mendukung apa yang sudah diperoleh di pesantren untuk mengawasi ketika santri di rumahnya masing-masing. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya tercukupi dalam sarana dan prasarana yang ada, adanya lingkungan yang secara langsung berbaur kepada masyarakat sekitar, dalam lingkungan sekolah yang mayoritas siswanya tidak hanya dari Pondok, tetapi ada siswanya yang dari masyarakat luar di lingkungan pondok, kurang adanya ketegasan di mana sebagian para santri adalah mahasiswa maka ketika ditegur tidak dihiraukan, seperti kurang disiplin, beberapa santri yang kurang disiplin dan mengabaikan kegiatan pesantren seperti shalat berjamaah,

**Kata Kunci : Fungsi Manajemen, Pondok Pesantren, Pembinaan Akhlak**

## **ABSTRACT**

*Da'wah management also aims to increase religious understanding in various aspects of its teachings so that it is actualized in behaving, thinking, and acting. It is in this context that the relevance of da'wah management exists as a solution to the problems faced by the ummah, because it is full of advice, religious messages and solutions, as well as examples to avoid negative things to positive things for the pleasure of Allah SWT. The formulation of the problem in this study is, what is the function of management in fostering the morals of students at Al- Falah Islamic Boarding School on the West Coast? and what methods are used in fostering the morals of students at the West Coast Al-Falah Islamic Boarding School? The purpose of this research is to find out the function of management in fostering the morals of students at the Al- Falah Islamic Boarding School on the West Coast and to find out what methods are used in fostering the morals of students at the Al-Falah Islamic Boarding School on the West Coast.*

*This type of research uses field research and the nature of this research is descriptive qualitative research. The data sources used are primary data and secondary data. The population in this study was 124 people and the sample in this study was 5 people. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data management techniques, namely, editing, coding and systematization of data, then the data is analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Testing the validity of the data using a triangulation technique that prioritizes the effectiveness of the process and the desired results.*

*Based on the research results can be drawn a conclusion. Management functions in fostering the morals of students at the West Coast Al-Falah Islamic Boarding School with planning, organizing, implementing and supervising. Planning is done by setting goals, formulating the current situation, identifying conveniences and obstacles, and developing a series of activities such as praying together, hadroh, routine recitation, practicing speeches, practicing telling stories, and fasting together. Organizing by making job descriptions for the santri program which involves all elements of the pondok, the assignment is actualized in the form of activities with a clear direction from the leadership carried out by all members. The implementation is by exemplary method, habituation method, advice method, story method, parable method, and reward method. Factors supporting the management function in fostering the morals of students at the West Coast Al-Falah Islamic Boarding School include the existence of encouragement or willingness in the students to study religion, there is the role of parents to support what has been obtained at the Islamic boarding school to supervise when students are their respective homes. While the inhibiting factors are the lack of adequate facilities and infrastructure, the existence of an environment that directly blends into the surrounding community, in a school environment where the majority of students are not only from Islamic boarding schools, but there are students from outside communities in the Islamic boarding school environment, lack of firmness where some of the santri are students, so when they are reprimanded they are ignored, such as lack of discipline, some students who lack discipline and ignore Islamic boarding school activities such as congregational prayers,*

***Keywords: Management Functions, Islamic Boarding Schools, Moral Development***

## PERNYATAAN ORISINIALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rendi Pranata Marwa  
NPM : 1841030490  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa sripsi yang berjudul **“Fungsi Manajemen Pelaksanaan Dalam Membina Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan publikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Penulis,



**Rendi Pranata Marwa**  
**1841030490**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suraimin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN DALAM  
MEMBINA AKHLAK SANTRI PONDOK  
PESANTREN AL-FALAH KAMPUNG PAGAR BARU  
KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN  
PESISIR BARAT**

**Nama : Rendi Pranata Marwa  
NPM : 1841030490  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Telah diperiksa oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, maka untuk itu Pembimbing I dan Pembimbing II menyetujui untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Mubasit, S.Ag., MM  
NIP. 197311141998031002**

**M. Husami, S.T., M.T  
NIP. 197812182009121001**

**Mengerahui**

**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

**Dr. Yunidar Cut Mujia Yanti, M.Sos.I**

**NIP. 197010251999032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN DALAM MEMBINA AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN AL-FALAH KAMPUNG PAGAR BARU KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR BARAT.”** Disusun oleh: **RENDI PRANATA MARWA, NPM: 1841030490**, Program Studi: Manajemen Dakwah. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Hari **Jumat, Tanggal 21 Juli Pukul 13.00 -14.30 WIB**, bertempat di Ruang sidang **FDIK**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos.I** (.....)

**Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I** (.....)

**Penguji I : Badarudin, S.Ag, M.Ag** (.....)

**Penguji II : Dr. Mubasit, S. Ag., MM** (.....)

**Penguji Pedamping : Dr. M.Husaini, S.T.M.,T** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**

**NIP. 196511011995031001**

## MOTTO

*“Orang yang membaca dan menghafal Al-Qur’an, dia bersama para malaikat yang mulia. Sementara orang yang membaca Al-Qur’an, dia berusaha menghafalnya, dan itu menjadi beban baginya, maka mendapat dua pahala”*  
(HR. Bukhari :4937)





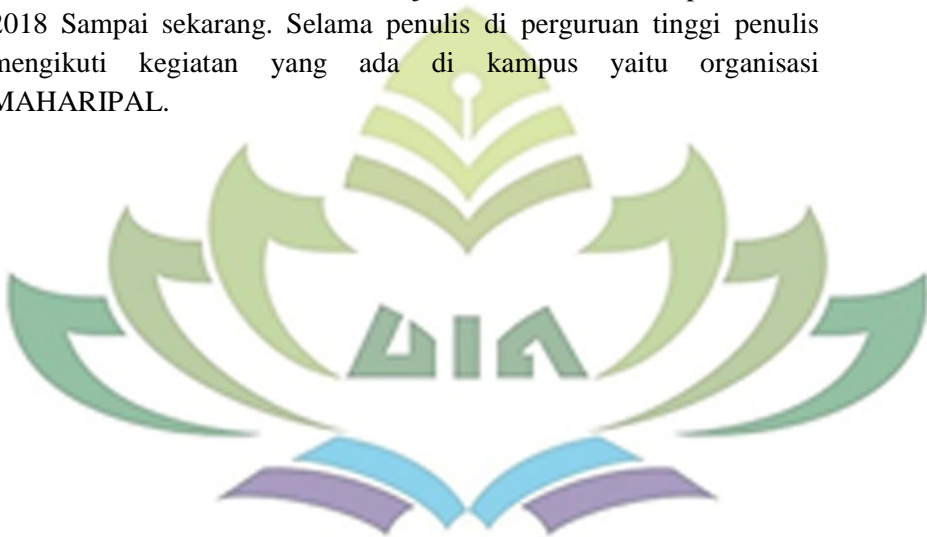
## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur dan mengharap ridho Allah SWT yang Maha Esa. Berkat segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam untuk Nabi Besar kekasih Allah, tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan ini ku persembahkan karya kecil ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Papahku Heri Esweka dan Mamahku Ema Nur Ieda yang telah membimbingku, mendukungku, mendo'akanku, menyayangiku, dan memberikan yang terbaik, yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
2. Teruntuk Kakak-Kakak ku tersayang, Heri yanto, terimakasih terus berusaha menjadi kakak-kakak yang baik, yang selalu membantu mensupport terus berjuang kak, jalan ini masih panjang, jadilah anak yang sholeh nantinya, buat orang tua kita bangga, bahagian dan terus bersyukur kepada Allah SWT karena memiliki anak yang bisa membahagiakannya sampai surga insyaAllah.
3. Untuk mu orang yang selama ini mensupport ku dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini Ahmad Syarifudin Zuhri, Robi Islamic, yang selalu memberikan bantuan baik materi maupun fisik, yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, yang selalu menguatkan dan mau mendengar setiap keluh kesah ku dalam mencapai ini semua, jangan patah semangat, ingat jalan kita masih panjang..
4. Pimpinan Pondok Pesantren KH. Muhammad Nurhadi MS, S.Pd.I, Dan seluruh staff Pondok Pesantren al-Falah Pagar Baru, terimakasih yang telah membantu dan menerima saya selama melakukan penelitian.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Seray Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 16 Agustus 2000, anak tunggal, dari ayahanda Heri Esweka dan Ibunda Ema Nur Leda. Pendidikan penulis berawal dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sukanegara Pada Tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012, SMPN 01 Pesisir Tengah pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015, Madrasah Aliyah Negeri 01 Pesisir Barat pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Manajemen Dakwah (MD) pada tahun 2018 Sampai sekarang. Selama penulis di perguruan tinggi penulis mengikuti kegiatan yang ada di kampus yaitu organisasi MAHARIPAL.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Hidayah dan Karunia- Nya, sehingga penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Manajemen Pelaksanaan Dalam Membina Akhlak Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat” dapat saya selesaikan. Penyelesaian proposal skripsi ini juga berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menghaturkan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Dr. Mubasit, S.Ag., MM, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan selama perkuliahan dan selaku pembimbing I
3. M.Husaini, S.Pd., M.T, Selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing.
4. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al-Falah Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat, yang telah memberikan izin penelitian dan telah banyak membantu dalam pengumpulan data-data penting penyusunan proposal skripsi.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan porposal skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Alhamdulillah *bini 'matihi tatimushalihat* (Segala puji bagi Allah yang dengan nikmatnya amal sholeh menjadi sempurna). Semoga segala bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut mendapat anugerah dari Allah Swt. Amin ya Robal A'lamin. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah

diharapkan untuk memperbaiki di masa mendatang.  
*Wasalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...*

Bandar Lampung, 2023  
Penulis

Rendi Pranata Marwa  
1841030490



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINIALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESASHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GANBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
H. Metode Penelitian.....	10
1. Sifat dan Jenis Penelitian .....	10
2. Data dan Sumber Data .....	10
3. Teknik Pengumpulan Data .....	13
4. Teknik Analisis Data .....	14
5. Teknik Keabsahan data .....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	18

### **BAB II FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN DALAM MEMBINA AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH KAMPUNG BARU**

A. Manajemen.....	21
1. Pengertian Manajemen.....	21
2. Fungsi Manajemen.....	23
3. Unsur-Unsur Manajemen.....	26
B. Pengertian Pembinaan .....	29
1. Pembinaan.....	29
2. Macam-Macam Pembinaan.....	30
C. Pengertian Akhlak.....	31

1. Pengertian Akhlak.....	31
2. Ruang Lingkup Akhlak.....	33
3. Metode Pembinaan Akhlak.....	35

**BAB III FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN DALAM MEMBINA AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH KAMPUNG BARU**

A. GAMBARAN Umum Pondok Pesantren Al-Falah .....	39
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren .....	39
2. Visi dan Misi.....	40
3. Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah.....	40
4. Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Falah .....	41
5. Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Falah.....	41
6. Sarana dan Pra Sarana.....	41
7. Struktur Organisasi .....	42
8. Letak Geografis.....	42
9. Jumlah Santri dan Ustad Pondok Pesantren .....	43
10. Program Kegiatan Pondok .....	43
B. Analisis Fungsi Manajemen Pelaksanaan dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Falah .....	43
1. Metode Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Falah.....	43
2. Manajemen Pelaksanaan dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Falah .....	44
3.	

**BAB IV FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN DALAM MEMBINA AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH KAMPUNG PAGAR BARU KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR BARAT**

A. Perencanaan .....	52
B. Pengorganisasian.....	53
C. Penggerakan / Pelaksanaan.....	53
D. Pengawasan.....	57

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran-Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi .....	42
Gambar 3.2 Letak Geografis .....	43



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Falah ..49





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	67
Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi .....	68
Lampiran 3 Pedoman Observasi .....	69
Lampiran 4 Foto Pondok Pesantren Al-Falah Pagar Baru .....	70
Lampiran 5 Surat Penelitian .....	72
Lampiran 6 Hasil Turnitin .....	73





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis akan terlebih dahulu mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian- pengertian sehingga dapat menghindari perbedaan penafsiran pada pokok masalah ini. Judul skripsi “Manajemen Pelaksanaan dalam Membina Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Falah di Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat”. Maka dari itu peneliti akan menjabarkan beberapa dari istilah pokok yang terdapat pada judul proposal ini:

Manajemen dapat di artikan sebagai kata to manage yang berarti hal yang akan diatur.<sup>1</sup> Dalam hal ini yang akan diatur dapat dilakukan melalui langkah dan dapat di buat berdasarkan langkah-langkah yang ada dalam suatu fungsi yang terkait dalam deretan-deretan yang ada pada sebuah manajemen yang telah di buat.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun maksud manajemen dalam penelitian ini rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan lainnya yang berupa Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Dan Pengawasan.

Sedangkan manajemen yang akan di teliti pada penelitian ini yaitu manajemen pelaksanaan, pelaksanaan adalah suatu proses tindakan menggerakkan semua anggota kelompok berusaha mencapai sasaran yang telah direncanakan organisasi.

Membina atau pembinaan yaitu hal yang akan dilakukan, Langkah-langkah, hasil, atau penegasan menjadi sebuah lebih baik lagi.<sup>2</sup> Definisi pembinaan atau membina menurut H.M. Arifin

---

<sup>1</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019).h. 1

<sup>2</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Jakarta]: Raja Grafindo Persada, 2007).h. 7

pembinaan adalah suatu langkah yang dilakukan secara tepat dan mengarahkan kepribadian, memberikan bimbingan kepada anak, yang dilakukan secara formal dan nonformal.<sup>3</sup>

Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik. Ada dua unsur yakni pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses atau pernyataan tujuan, dan pembinaan juga bisa menunjuk kepada “perbaikan” atas sesuatu.<sup>4</sup> Adapun maksud Pembinaan disini adalah bagaimana pembinaan yang dilaksanakan, metode yang dilakukan serta langkah apa yang tepat yang perlu diterapkan pada santri supaya pembinaan yang dimaksud dapat tercapai dengan baik.

Dari berbagai kata akhlak yang berasal dari bahasa arab yaitu banyak dari kata *khulqun* yang dapat diartikan sebagai kelakuan baik, sopan santun, dalam sebuah tindakan.<sup>5</sup> Menurut Zaidan mengatakan akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa. Dengan sorotan dan timbangannya seseorang yang dapat menilai perbuatan yang baik atau buruk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.<sup>6</sup> Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang di miliki seseorang atau tingkah laku seseorang yang tertanam atau bawaan yang ada dalam diri seseorang, seperti halnya sopan santun, tata krama, tingkah laku yang baik.

Santri yaitu *salikun* (aspiran) yang akan menjalankan perjalanan menuju ke arah “kesempurnaan pandangan” yang akan di berikan oleh moralitas/akhlak tertentu.<sup>7</sup> Secara bahasa, santri berasal dari kata “Santri” yaitu kata sansekerta yang artinya melek huruf ada pun yang menyatakan bahwa “Santri’ berasal dari suku bahasa jawa yang berartikan cantik yaitu orang yang sering pergi kemana pun guru menetap. Pondok Pesantren Al-Falah yang

---

<sup>3</sup> Mangunharjdjana, *Pembinaan Arti Dan Metodenya* (Yogyakarta: Kansiu, 1986), h.12.

<sup>4</sup> Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi*, 2002, h.7

<sup>5</sup> Beni Ahmad Saebani, K.H. Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.13.

<sup>6</sup> Jusminar Umar, *Materi Akhlak Tasawuf* (Bandar Lampung: Puskamila, 2015), h.4.

<sup>7</sup> Mutohar Ahmad, Anam Nurul, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam Dan Pesantren* (Yogyakarta: STAIN Jember Press, 2013), h.192

beralamat di Kampung Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat, dimana menjadi tempat santri pengajian kitab- kitab Islam yang termasuk dalam klasik yang memiliki asrama atau pondok, dan sekaligus sebagai tempat berkumpul atau sebagai tempat tinggalnya para santri.<sup>8</sup>

Menurut M. Arifin, yaitu suatu tempat mendidik agama Islam yang tumbuh serta dengan penduduk sekitar dengan sistem asrama di situ ditempatkan santri menerima pendidikan agama pengajian atau di sebut juga madrasah.<sup>9</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Manajemen merupakan suatu proses tindakan atau struktur kerja yang melibatkan perorang atau mencangkup keseluruhan suatu pengarahan kearah tujuan- tujuan yang diinginkan yang biasanya di lakukan oleh seorang pemimpin untuk melaksanakan segala aktifitas yang ada secara efektif dan efesien.

Pada proses tersebut manajemen yang ada sangat diperlukan dalam fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian untuk memperoleh aktifitas-aktifitas yang ada, agar dapat tercapai segala tujuan yang akan di lakukan.

Akhlik merupakan suatu ajaran Islam membina mental dalam diri individu dan jiwa yang ada pada seseorang manusia untuk mencapai sesuatu hakekat manusia yang tertinggi di banding dengan yang lain, membahas dan memahami penting-nya akhlak itu sendiri. Dalam Islam Akhlak adalah posisi paling penting dalam kehidupan manusia.<sup>10</sup> Akhlak secara bahasa berasal dari kata “khalafa” yang kata asalnya khuluqun yang artinya perangai, tabi’at, adat, atau khalaqun yang berarti ciptaan, kejadian, buatan. Jadi secara etimologi akhlak berarti perangai, adat, tabi’at atau sistem perilaku yang dibuat. Akhlak ialah ajaran yang membina mental dan jiwa manusia untuk mencapai hakekat kemanusiaan yang tinggi. Akhlak mencakup berbagai aspek,

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi Peneliti Di Pondok Pesantren Al-Falah,” *Observasi*, 10 Agustus 2022.

<sup>9</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Tansformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2014), h.2.

<sup>10</sup> Shaleh Ahmad Asy-Syaami, *Berakhlak Dan Beradap Mulia* (Jakarta: Gema Insani, 2005), h.2.

dimulai dari akhlak terhadap Allah SWT, kepada sesama makhluk yang meliputi manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang tak bernyawa. Allah mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menunjukkan pentingnya akhlak bagi manusia, Allah juga menjadikannya suri tauladan yang baik bagi umat manusia.

Akhlak sebagai ilmu, merupakan salah satu bahasan pokok dan substansial dalam Islam, yang kajiannya tidak hanya terbatas pada tingkah laku manusia dari aspek fisik, tetapi terkait pula dengan aspek batin dan kebahagiaannya. Kejiwaannya menyangkut dimensi penting yang meliputi persoalan kebaikan dan keburukan hidup manusia di dunia, bahkan menyangkut pula dengan kehidupannya di hari kemudian.

Pondok pesantren merupakan salah satu pendidikan Islam di Indonesia memiliki tanggung jawab yang besar untuk membentuk santri yang cerdas pengetahuan agamanya dan mulia akhlaknya. Tujuan pendidikan di pondok pesantren yaitu menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim. Yaitu pribadi yang bertaqwa kepada Allah SWT, beriman, teguh dalam berkepribadian, memberi pengetahuan kepada masyarakat luas bahwa Islam itu rahmatan lil'alamin, dan berakhlakul karimah, serta membangun kejayaan Indonesia.<sup>11</sup>

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam mempunyai manajemen pembinaan yang khas dalam membina akhlak santri dengan metode pembiasaan, tauladan dan juga pengajaran sehingga banyak menciptakan santri yang berakhlakul karimah. membina hubungan baik dengan semesta, dengan sesama manusia, hewan, tumbuhan terlebih membina hubungan baik dengan penciptanya. Dari sinilah penulis menjadikan pondok sebagai objek penelitian, dimana pondok sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membina akhlak dan moral. Karena pendidikan akhlak merupakan jiwa dari pendidikan Islam itu sendiri. Dan untuk mencapai akhlak yang sempurna juga merupakan tujuan sebenarnya dari pendidikan.

---

<sup>11</sup> M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), h.92.

Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu Institusi Pendidikan Islam yang menjadi wadah menggembleng santrinya agar berakhlakul karimah. Pondok Pesantren Al-Falah memiliki santri dengan latar belakang dan kondisi yang beraneka ragam sehingga banyak menimbulkan masalah salah satunya akhlak santri yang menyimpang atau melakukan kenakalan remaja antara lain mencuri, merokok, suka berkelahi, dan melanggar peraturan yang ada seperti membawa HP, sering keluar pondok tanpa izin, melalui pembinaan yang dilakukan perilaku santri di sini mulai membaik sedikit demi sedikit, walaupun ada beberapa yang masih ada yang nakal tetapi mulai terbiasa dengan manajemen pembinaan di pondok pesantren Al-Falah.<sup>12</sup>

Dalam hal ini Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat melakukan upaya yakni dengan melakukan penggemblengan kepada santri termasuk didalamnya adalah pendidikan akhlak. Pembinaan akhlak disini memiliki manajemen yang terencana dengan baik dan juga sudah terlaksana sejak pertama kali pondok ini didirikan, dimana tidak hanya difokuskan pada santri-santri dewasa, tetapi juga pada santri anak-anak usia dini. Dan dalam proses pelaksanaannya, mempunyai rencana dan langkah-langkah yang hendak di tempuh agar prosesnya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Atas dasar itulah, penulis ingin melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al- Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat, dengan judul “ **Fungsi Manajemen Pelaksanaan dalam Membina Akhlak di Pondok Pesantren Al-Falah di Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat**”.

---

<sup>12</sup> K.H. M. Nur Hadi, “Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah,” Wawancara, 10 Agustus 2022.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Penelitian ini terfokus pada manajemen pelaksanaan dalam pembinaan akhlak santri yang menekankan pada fungsi Manajemen yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengevaluasian (*Controlling*) dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat. Pelaksanaan (*Actuating*) atau yang disebut juga sebagai “Gerakan aksi” mencangkup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapai.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Manajemen Dalam Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat ?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pelaksanaan pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.
2. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.



## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hal-hal yang diharapkan dapat dijadikan sebagai manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 

Mengetahui bagaimana pentingnya manajemen dalam suatu lembaga atau organisasi dalam pelaksanaan pencapaian tujuan agar tercipta keselarasan sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien.
2. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat dalam pembinaan akhlak santri.
  - b. Sebagai rujukan dari penulis kepada pembaca untuk dijadikan sebagai bahan dalam penelitian berikutnya.
  - c. Menjadi masukan bagi ilmu pengetahuan yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya untuk jurusan Manajemen Dakwah.

## **G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis banyak membaca skripsi yang telah dibuat sebelumnya, hal ini penulis lakukan agar penulis mendapatkan tambahan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai perbandingan. Didalam penulisan karya ilmiah ini penulis menemukan skripsi yang memiliki objek penelitian yang sama skripsi tersebut di buat oleh:

1. Wilia Saputra, NPM:13041030051, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung, dengan judul “Manajemen Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Ar-Rizieq Kota Bandar Lampung”.<sup>13</sup> Hasi penelitian ini adalah. Manajemen Pembinaan Akhlak yang di terapkan bagaimana cara mengatur anak agar memiliki akhlak yang baik dari berbagai aspek yang di perlukan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi

---

<sup>13</sup> Wilia Saputra, “Manajemen Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Ar-Rizieq Kota Bandar Lampung” (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2017).

yang di perlukan dalam mengatur anak dalam membentuk sifat yang ada pada dirinya dan terbentuk dari luar yang nanti akan di perlukan sebagai proses yang di perlukan, dalam pembentukan kepribadian yang lebih baik lagi. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang tema pembinaan akhlak, kemudian perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, jika penelitian terdahulu melakukan penelitian di panti asuhan sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren.

2. Nurnilawati, NPM:014103001, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institute Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun dengan judul “Pelaksanaan Fungsi Pengorganisasian Dalam Membina Akhlak Risma Masjid Baitus-Salim Raman Utara Lampung Timur”.<sup>14</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana manajemen mengatur pembagian-pembagian yang di butuhkan dalam membentuk akhlak yang Risma dan memberikan pembinaan agama yang di perlukan dalam memberikan kepada risma lainnya. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang tema pembinaan akhlak, kemudian perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu lokasi penelitiannya yaitu di Masjid Baitus Salim Raman Utara Lampung Timur, sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat
3. Muhammad Firdaus bin Idres, NPM:0941030080, Jurusan Manajemen Dakawah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, Tahun 2016/1436 H Dengan judul skripsi “Manajemen Murabbi Dalam Pembinaan Akhlak Di Sekolah Menengah Agama

---

<sup>14</sup> Nurnilawati, “Pelaksanaan Fungsi Pengorganisasian Dalam Membina Akhlak Risma Masjid Baitus- Salim Raman Utara Lampung Timur” (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2007).

AL-Khairiah Pahang Malaysia”.<sup>15</sup> Hasil penelitian ini adalah manajemen yang diterapkan dalam meliputi aspek organisasian, pengawasan, dan evaluasi pembinaan akhlak seperti program meningkatkan suatu karakter yang terkait, agar seseorang mempunyai sifat atau tingkah laku yang di perintahkan oleh Allah SAW. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang tema Pembinaan Akhlak, kemudian perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, objek yang akan di amati, waktu yang digunakan dalam penelitian.

4. Rifka Maya Sari NIM 50400113075 Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tahun 2017 M / 1339 H Dengan Judul “Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep”.<sup>16</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana peran manajemen dakwah dalam pembinaan akhlak santri, berbagai metode- metode dalam pembinaan akhlak santrinya yang telah dilaksanakan dalam mewujudkan peserta didik berakhlak mulia, terampil dan, berprestasi. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang tema pembinaan akhlak santri di pondok pesantren. Kemudian perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, jika penelitian terdahulu di Ashshirithal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

---

<sup>15</sup> Muhammad Firdaus bin Idres, “Manajemen Murabbi Dalam Pembinaan Akhlak Di Sekolah Menengah Agam AL-Khairiah Pahang Malaysia” (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2016).

<sup>16</sup> Rifka Maysari, “Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep” (Skripsi, Makasar, UIN Alaudin Makasar, 2017).

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian suatu tanggapan tentang suatu hal yang di jadikan pemikiran dalam melakukan tindakan dalam melaksanakan sebuah tindakan yang ada pada penelitian.<sup>17</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup> Adapun data yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan atau mencangkup dengan manajemen pelaksanaan dalam membina akhlak santri Pondok Pesantren Al- Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan secara sistematis yang terkait dalam keadaan subjek tertentu secara faktual dan cermat.<sup>19</sup> Pada saat situasi atau keadaan tertentu untuk menetapkan suatu hubungan. Suatu penelitian ini penulis secara ringkas menggambarkan atau melukiskan adanya manajemen pembinaan santri dalam membentuk akhlaktul karimah dalam suatu pengamatan pengarah yang ada pada teori dan praktek di pondok pesantren Al-Falah Kampung Pagar baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

### 2. Data dan Sumber Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam

---

<sup>17</sup> Juliansyah Nor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), h.254.

<sup>18</sup> Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 13.

<sup>19</sup> Dewi Saidah, h.19.

kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.<sup>20</sup>

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri atas :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data berupa wawancara dan observasi yang dirancang dengan tujuan tujuan dari penelitian tersebut. Dalam hal in penelitian memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Data primer dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci. Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, kejadian atau kegiatan dan hasil penguji. Data- data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yaitu Pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah, pengurus Pondok Pesantren, dan Santri Pondok Pesantren Al-Falah.

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru berjumlah 26 pengurus, santri Pondok Pesantren Al-Falah berjumlah 124 santri dengan rincian 79 santri perempuan dan 45 santri laki-laki. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*

---

<sup>20</sup> Nurhayati Hermansyah Sembiring, “Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat,” *Jurnal KAPUTAMA* 5 No. 2 (2012): h. 14.

yaitu teknik sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini tidak semua populasi dijadikan sampel, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Random Sampling* yaitu pemberian peluang sebagai populasi untuk ditentukan menjadi sebuah sampel. Untuk lebih jelasnya, jenis Non Random Sampling yaitu memilih sekelompok subjek yang didasari atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Jadi penulis tidak mengambil sampel berdasarkan jumlah populasi, melainkan dengan metode *purposive* tersebut. Sehingga penulis hanya mengambil sampel beberapa orang saja yang dianggap mewakili. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 orang, diantaranya adalah :

- 1) Pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah Pagar Baru 1 (Satu)
- 2) Pengurus Pondok Pesantren Al-Falah Pagar Baru 2 (Dua)
- 3) Santri Pondok Pesantren Al-Falah Pagar Baru 3 (Tiga)

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah Data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip- arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari sekretaris Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini adalah, teknik pengumpulan data yang di gunakan penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk objek penelitian di lapangan yang merupakan data primer.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah sekumpulan data dengan diajukan sebuah pertanyaan secara langsung oleh pewawancara. Teknik yang di gunakan dalam sebuah penelitian ini adalah wawancara yang di lakukan secara langsung dengan mewawancarai dan melakukan pemberian daftar pertanyaan yang akan ditanya terlebih dahulu.<sup>21</sup> Teknik dalam mewawancarai yang mendalam yaitu proses memperoleh untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara antara pewawancara dengan orang yang di wawancarai. Dari teknik tersebut dapat dilakukan untuk menghindari kesalahan informasi yang di harapkan.

Adapun informan yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru (1) orang, Pengurus Pondok Pesantren Al-Falah (2) orang yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan akhlak santri, dan santri Pondok Pesantren Al-Falah itu sendiri (3) orang. Maka dapat di kumpulkan jumlah informan yaitu 6 orang.

#### b. Observasi

Teknik ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Dalam mengumpulkan informasi yang didapat digunakan teknik observasi ini menggunakan teknik observasi non partisipasi terlibat langsung dengan aktifitas

---

<sup>21</sup> Juliansyah Nor, Metode Penelitian, h.138-140.

seseorang yang akan diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>22</sup>

Berdasarkan teknik observasi yang dilakukan, dalam hal ini peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan terhadap manajemen pelaksanaan dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah dengan berbagai cara untuk mencari data atau informasi baik dari buku-buku catatan, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan sebagai salah satu alat pendukung dalam sebuah penelitian ini agar program yang dilaksanakan dapat berjalan lancar, dalam membentuk pembinaan santri yang berakhlak yang baik.

4. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat penelitian.<sup>23</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Yaitu proses pengumpulan dan penelitian. Reduksi data merupakan proses dimana seorang

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.145.

<sup>23</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2022), h.324.



peneliti melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat- peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana

## 2) Penyajian Data

Yaitu data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang

mungkin berguna.

### 3) Mengambil Kesimpulan

Yaitu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data dilapangan.

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah proses analisis yang didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah bahwasanya proses analisis dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan dan diolah dan kemudian hasil analisa tersebut disajikan secara keseluruhan.

Sedangkan kaidah kualitatif adalah bahwa proses analisis tersebut ditujukan untuk mengembangkan perbandingan dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang berlaku dilapangan. Maksudnya adalah data-data lapangan akan dianalisa dengan membuat perbandingan antara data lapangan dengan teori yang dipakai.

Jadi proses analisa data yang digunakan secara umum memiliki tujuan untuk mencari jawaban permasalahan yang diajukan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan berdasarkan data yang didapat dari lapangan yang telah diolah.

### 5. Teknik Keabsahan Data

Setelah dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan,

ketergantungan dan kepastian.<sup>24</sup>

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Ketekunan Pengamatan

Yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasinya sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketentuan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam. Adapun ketekunan pengamatan yang diajukan penulis yaitu mengetahui mengenai bagaimana manajemen pelaksanaan dalam Membina Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

b. Triangulasi

Yaitu sumber data dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap fakta penggunaan sumber pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan wawancara sama dengan observasi atau apakah observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>25</sup> Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Peneliti membandingkan apa yang dikatakan

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2014), h.324

<sup>25</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Media Group, 2007), h.256.

orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

- 3) Penulis membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitian untuk melihat bagaimana Manajemen pelaksanaan dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian.

Secara sistematika, penulis proposal ini terdiri dari lima (5) Bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulis proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

**BAB I** Pendahuluan. Pada bab Pendahuluan ini menguraikan Penegasan Judul, Latar Belakang, Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** Landasan Teori. Pada bab ini membahas dengan tuntas judul yang ada sesuai dengan teori yang mendukungnya seperti pengertian manajemen, fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, pengertian pembinaan akhlak,

**BAB III** Deskripsi Objek Penelitian. Pada bab ini didalamnya menguraikan deskripsi objek penelitian yang berisi tentang gambaran umum tentang Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat sampai dengan analisis penelitian.

**BAB IV** Pembahasan. Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang

manajemen pelaksanaan dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat, dan metode yang digunakan dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Al-falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang menjelaskan poin-poin penting dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, saran yang berupa uraian kepada pihak-pihak yang dianggap perlu dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.





## BAB II

### FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN DALAM MEMBINA AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH KAMPUNG BARU

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Secara etimologi manajemen berasal dari kata “to manage” yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola.<sup>26</sup> Dalam bahasa latin ada kata yang punya pengertian yang hampir sama, yakni “manus” yang artinya tangan atau menangan.<sup>27</sup> Seperti yang terjadi pada banyak bidang studi lainnya yang menyangkut human, maka manajemen tergolong yang sulit didefinisikan. Pada ahli memiliki perbedaan pendapat mengenai manajemen, berikut pendapat ahli mengenai manajemen<sup>28</sup> :

- 1) sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha- usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.<sup>29</sup>
- 2) George R. Terry, mengemukakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain.<sup>30</sup>
- 3) James A.F.Stoner, menjelaskan bahwa manajemen ialah proses perencanaan, organisasi, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan semua sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>31</sup>
- 4) Luther Gulk, mengemukakan bahwa manajemen menjadi suatu bidang pengetahuan (ilmu) yang secara

---

<sup>26</sup> Budi W M. Anang Firmansah, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 1.

<sup>27</sup> Asma M. Rezky Naim, *Pengantar Manajemen* (Penerbit QIara Media, 2019), h. 2.

<sup>28</sup> Sardimi, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, h. 2.

<sup>29</sup> ibid h. 2.

<sup>30</sup> M. Rezky Naim, *Pengantar Manajemen*, h. 3.

<sup>31</sup> Lilis Sulastri, *Manajemen Sebuah Pengantar* (Bandung: La Goods Publishing, 2012), h. 11.

sistematik berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama.<sup>32</sup>

- 5) Clayton Reeser, berpendapat bahwa manajemen ialah pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staff, pengarahan, dan pengawasan.<sup>33</sup>

Jika definisi-definisi diatas diperhatikan, memang ada perbedaan, tetapi pada dasarnya para penulis mengemukakan inti masalah yang sama. Perbedaannya hanya bersifat gradual saja dan disebabkan oleh perbedaan latar belakang penulis, keadaan dan sudut penalaran yang dilakukan. Kesimpulan yang dapat kita tarik dari semua definisi diatas adalah seagai berikut :

- 1) Manajemen adalah perpaduan antara ilmu pengetahuan dan seni.
- 2) Manajemen adalah proses yang sistematis, terkoordinasi dan koperatif dalam usaha-usaha memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.
- 3) Manajemen mempunyai tujuan tertentu, berhasil tidaknya tujuan itu tergantung pada kemampuan mempergunakan segala potensi yang ada.
- 4) Manajemen hanya dapat diterapkan pada sekelompok manusia yang bekerja sama secara formal serta mempunyai tujuan yang sama pula.
- 5) Manajemen hanya menerapkan alat untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.
- 6) Dalam manajemen, kepemimpinan merupakan faktor yang sangat dominan.
- 7) Manajemen merupakan sistem kerja sama yang kooperatif dan rasional.
- 8) manajemen didasarkan pada pembagian kerja, tugas,

---

<sup>32</sup> Lilis Sulastri, *Manajemen Sebuah Pengantar* (Bandung: La Goods Publishing, 2012), h. 11

<sup>33</sup> Muhammad Rifa'i, Candra Wijaya, *Dasar-Dasar Manajemen* (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 16.



dan tanggung jawab yang teratur.<sup>34</sup>

## 2. Fungsi Manajemen

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, manajemen harus difungsikan sepenuhnya pada setiap organisasi, baik organisasi, industri, perbankan, maupun pendidikan. Fungsi -fungsi manajemen tersebut terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), koordinasi (*cordinating*), dan pengawasan (*controlling*).<sup>35</sup>

Henri Fayol, mengemukakan ada lima fungsi manajemen, yaitu :

- 1) Perencanaan (*planning*)
- 2) Pengorganisasian (*organizing*)
- 3) Memimpin (*command*)
- 4) Pengkoordinasian (*coordination*)
- 5) Pengawasan (*control*)<sup>36</sup>

Siagian, mengemukakan bahwa fungsi manajemen mencakup :

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Motivasi
- 4) Pengawasan.<sup>37</sup>

Dari beberapa fungsi manajemen yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat diketahui bahwa pengertian fungsi manajemen itu sendiri ialah dari berbagai elemen dasar yang ada dan sedang dalam proses manajemen itu sendiri yang menjadi sebuah patokan bagi manajer untuk melaksanakan tugasnya. Pada hakikatnya fungsi manajemen yang sering kali penulis ketahui ada 4 fungsi manajemen yaitu:

- 1) Perencanaan

Perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang

---

<sup>34</sup> Candra Wijaya, h. 17.

<sup>35</sup> Ibid, h. 26.

<sup>36</sup> Ibid, h. 26.

<sup>37</sup> Sardimi, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, h. 14.

diinginkan.<sup>38</sup> Rencana adalah suatu arah tindakan yang sudah di tentukan terlebih dahulu. Dari perencanaan ini akan mengungkapkan tujuan-tujuan keorganisasian dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mencapai suatu tujuan.<sup>39</sup>

Mondy & Premeaux, menjelaskan bahwa *“Planning is the process of feterminning in advance what should be accmplished and how it should be realized”*. Perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya di capai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan.<sup>40</sup>

Kemudian Terry, mengemukakan bahwa *“Planning is the selecting and relating of fact and the making and formulation of proposed activities, belive necessary to achieve desired result”*. Pendapat diatas menjelaskan bahwa terdapat tiga unsur pokok dalam kegiatan perencanaan yaitu : a) Pengumpulan Data, b) Analisis Fakta, dan c) Penyusunan rencana yang konkrit.<sup>41</sup>

Dengan kata lain proses perencanaan merupakan langkah awal kegiatan manajemen dalam setiap organisasi, karena melalui perencanaan ini ditetapkan apa yang akan dilakukan kegiatan tersebut. Akan tetapi sebelum sampai pada langkah-langkah ini diperlukan data dan informasi yang cukup serta analisis untuk menetapkan rencana yang konkrit sesuai kebutuhan organisasi.

Dalam implementasinya kegiatan perencanaan yang disusun hendaknya mempertimbangkan hal-hal berikut ini :

---

<sup>38</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah. Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, Cet Ke-II (Jakarta: Amzal, 2007), h. 9.

<sup>39</sup> Suslina, *Manajemen Dakwah* (Bandar Lampung: Harkindo Publishing, 2014), h. 67.

<sup>40</sup> Candra Wijaya, *Dasar-Dasar Manajemen*, h. 27.

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 28.

Perencanaan adalah menetapkan *Alternatif*, perencanaan yang di buat secara mendadak kemungkinan hasilnya tidak/kurang baik sebab dengan demikian kita tidak/kurang mempunyai waktu untuk dapat berfikir dengan baik.

Perencanaan harus realistis dan ekonomis, adanya waktu yang cukup diharapkan agar kita dapat berfikir dengan lebih baik, sehingga perencanaan yang kita buat diharapkan akan lebih baik pula. Tapi yang dimaksud dengan perencanaan yang baik salah satunya harus bersifat realistis dan ekonomis.

Perlunya koordinasi dalam perencanaan, karena kegiatan perencanaan dalam suatu organisasi melibatkan berbagai bidang dan cenderung kompleks, maka dalam pelaksanaannya perlu menyesuaikan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya, dan tidak dapat dikerjakan secara mendadak.

Dari beberapa hal diatas, dapat diketahui bahwa sebuah perencanaan sangat penting di fikirkan secara matang sebelum melakukan kegiatan yang akan di lakukan.

## 2) Pengorganisasian

Organizing atau pengorganisasian yaitu proses mengkoordinir sumber daya untuk menjalankan suatu rencana agar mencapai suatu tujuan. Proses pengorganisasian juga kegiatan pengaturan dan pengalokasian pekerjaan.

Fungsi-fungsi pengorganisasian ini meliputi :

- a) Mengalokasikan sumber daya serta mendesain tugas kerjanya
- b) Mendesain struktur organisasi
- c) Menetapkan mekanisme koordinasi antar anggota organisasi
- d) Pengalokasian sumber daya dengan prinsip menempatkan orang yang tepat pada tempat yang tepat.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Dian Ani Nugroho, *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis*

### 3) Penggerakan

Menurut G.R Terry, pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. *Actuating* atau penggerakan merupakan fungsi pokok manajemen. *Actuating* merupakan kegiatan yang menggerakkan anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing. Fungsi ini juga bisa dikatakan sebagai pengarahan, yang mengambil tanggung jawab sebagai pemberi pengarahan yakni dilakukan oleh manajer pada masing-masing divisi. Pengarah diberikan berupa *influencing* dan *motivating*.<sup>43</sup>

### 4) Pengawasan

Controlling atau pengawasan, sering juga disebut sebagai pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam pelaksanaan kegiatan controlling, atasan atau pimpinan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.<sup>44</sup>

## 3. Unsur-Unsur Manajemen

Terdapat beberapa komponen yang ada dalam unsur-unsur manajemen, berikut dibawah ini merupakan penjelasan dari setiap komponennya. Diantaranya yaitu :

---

*Publik dan Nirlaba* (Malang: UBPress, 2017.), h.

<sup>43</sup> Sardimi, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, h. 16.

<sup>44</sup> M. Anang Firmansah, *Pengantar Manajemen*, h. 13

a. Man (Manusia)

Dalam kegiatan manajemen faktor manusia adalah paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan dia pula lah yang melakukan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya itu. Tanpa manusia tidak akan ada proses kerja. Titik pusat dari manajemen adalah manusia. Setiap kegiatan yang dilakukan sangat tergantung kepada siapa yang melakukannya.

Manusia merupakan pusat kegiatan yang :

- 1) Melahirkan
- 2) Menggunakan
- 3) Melaksanakan manajemen

b. Money (uang)

*Money*, merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan, uang merupakan modal yang dipergunakan pelaksanaan program dan alat pengukur nilai, seperti pembelian alat-alat, pembelian bahan baku, pembayaran gaji dan lain sebagainya. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu uang merupakan alat penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.<sup>45</sup>

c. Material (Bahan/Perlengkapan)

Material adalah bahan baku yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu kegiatan. Dalam organisasi Pondok Pesantren untuk menjalankan kegiatan tahfidzul qur'an perlu adanya bahan-bahan yang diperlukan seperti Al-Qur'an, dan alat-alat lainnya yang dapat menunjang kelancaran dalam menghafal Al- Qur'an.

---

<sup>45</sup> abdul Choliq, "Manajemen Haji dan Wisata Religi", vol. Op. Cit, h. 14.

d. Method (metode)

Metode merupakan cara untuk mengerjakan suatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tentukan sebelumnya untuk dapat bisa melakukan penilaian terhadap terhadap hasil dari pekerjaan seseorang. Benar atau tidaknya seseorang itu semua tergantung terhadap cara kerja yang telah di lakukannya Metode-metode ini akan di terapkan dalam setiap melakukan suatu agenda manajemen dengan melakukan cara kerja yang baik akan memperlancar dan mempermudah jalannya pekerjaan.

e. Machines (Mesin)

Mesin merupakan sebuah peralatan teknologi yang di gunakan untuk membantu dalam pengoprasian pekerjaan agar bisa menghasilkan barang dan jasa serta dapat mempermudah pekerjaan yang akan dilaksanakan. Mesin digunakan untuk dapat membatu pekerjaan yang sulit menjadi jauh lebih mudah serta cepat dan tepat. Menggunakan mesin juga dapat bisa meraih keuntungan yang jauh lebih meningkat dan juga dalam proses pengoprasiaannya jauh lebih efektif dan efisien.

f. Market (Pasar)

Market atau bisa disebut pasar merupakan suatu tempat atau pusat memasarkan barang-barang dari hasil produksi. pasar merupakan tempat yang sangat penting untuk dikuasai, demi kelangsungan dalam menjalankan suatu proses kegiatan disuatu badan usaha industri. Dalam menjalankan proses produksi ini bisa terhenti atau tidak berjalan apabila barang-barang dari hasil produksi ini tidak dapat di pasarkan atau dijualkan. Dalam hal itu pentingnya penguasaan pasar untuk menyebar luaskan hasil-hasil produksi agar sampai kepada konsumen, menjadi hal yang menentukan dalam kegiatan manajemen.

## B. Pengertian Pembinaan

### 1. Pembinaan

Pembinaan yaitu hal yang akan di lakukan , langkah-langkah, hasil, atau penegasan menjadi sebuah lebih baik lagi. Dalam hal ini menunjukkan adanya berkembang, meningkat, perkembangan, perubahan yang menghasilkan bahwa atas dasar berbagai kemungkinan, memberikan pengertian yang tertanam dalam diri seseorang agar menjadi lebih baik lagi.<sup>46</sup> Adapun hal terkait dalam pembinaan dalam definisi yang terkait yaitu :

Menurut H.M Arifin pembinaan adalah suatu langkah yang di lakukan secara yakin dan mengarahkan kepribadian, memberikan bimbingan kepada anak, yang di lakukan secara formal dan nonformal.<sup>47</sup> Serta menurut Wangnel dan funk yaitu pembinaan memberikan suatu arahan agar dapat memberikan didikan untuk memperoleh hasil yang lebih dewasa terhadap apa yang sudah di bina.

Dari beberapa penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam suatu pembinaan yaitu suatu bagian dari langkah-langkah yang di lakukan untuk merubah cara pandang dan kebiasaan yang ada pada tingkah laku agar menjadi lebih baik dengan langkah-langkah membimbing untuk pembentukan kepribadian-kepribadian yang berakhlak yang baik. dengan tidak terlepasnya peran secara formal dan non formal yang tertanam (tabiat) dalam diri seseorang yang mempengaruhi adanya bimbingan dari eksternal dan internal yang mempengaruhi watak atau tingkah laku seseorang yang berkaitan dengan kesopanan, budi pekerti, oleh sebab itu pembinaan harus di didik agar anak dapat terbentuk akhlaknya yang baik yang diberikan suatu pondok untuk membentuk kepribadian seseorang yang berkarakter baik.

---

<sup>46</sup> Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002), h. 7.

<sup>47</sup> Mangunharjajana, *Pembinaan Arti Dan Metodenya* (Jakarta: Kanisius, 1986), h.12.

## 2. Macam-Macam Pembinaan

Dalam buku pembinaan arti dan metodenya menjelaskan macam-macam pembinaan yang di gunakan yaitu:

### a. Pembinaan Orientasi

Pembinaan ini di adakan pada sejumlah orang yang akan memasuki babak awal pada bidang yang di pilih dalm pekerjaan, dimana seseorang tersebut belum pernah terlibat di dalam bidang tersebut.<sup>48</sup> Jika pada seseorang tersebut sudah pernah mengalami pembinaan awal maka dapat di percayai membantu pembinaan yang di lakukan.

### b. Pembinaan Kecakapan

Pembinaan di berikan agar dapat membantu seseorang untuk mampu mengembangkan kecakapan yang di miliki seseorang tersebut atau menambah wawasan baru yang di perlukan sebagai keperluan yang di butuhkan.

### c. Pembinaan Pengembangan Kepribadian

Dalam pembinaan ini sering di sebut dengan pembinaan sikap, pembinaan ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dalam hal yang di butuhkan seseorang agar mampu mengembangkan diri dalam mencapai tujuan.

### d. Pembinaan Kerja

Sebuah usaha yang membutuhkan pembinaan kerja bagi seseorang yang baru bekerja di bagian bidang yang sifatnya membantu seseorang untuk keluar dari kondisi yang ada untuk dapat memilah pekerjaan untuk kedepannya.

### e. Pembinaan Lapangan

Dalam pembinaan ini di adakan agar mendapatkan seseorang dalam keadaan situasi yang ada, dan dapat mendapatkan ilmu yang di berikan secara langsung maka dalam pembinaan ini dapat

---

<sup>48</sup> Mangunharjdjana, h.13.



pengalaman dan masukan tentang apa yang akan di lakukan terutama kendala-kendala yang di hadapi.

### C. Pengertian Akhlak

#### 1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari sebuah kata akhlaq yang berasal dari bahasa arab yaitu banyak dari kata khuluqun yang dapat di artikan sebagai kelakuan baik, tingkah laku yang tertanam atau bawaan yang ada dalam diri seseorang, tata karma, sopan santun, dalam sebuah tindakan.<sup>49</sup> Sedangkan secara bahasa akhlak yang berartikan: pengetahuan yang menentukan akhlak yang baik dan yang buruk pada seseorang, Antara yang baik dan yang tercela. Tentang perbuatan manusia baik secara dalam maupun dari dan luar yang membentuk suatu akhlak pada suatu individu.<sup>50</sup>

Dari pengertian tersebut di jelaskan bahwa definisi menurut beberapa tokoh adalah Ahmad Amin mengemukakan bahwa akhlak adalah sebagai suatu pengetahuan yang menjelaskan arti baik dan buruk, menentukan apa yang harus dilakukan seorang sebagai manusia kepada manusia yang lain.

Menurut Al-Ghazali dalam ihya ulumuddin mengemukakan bahwa akhlak adalah suatu pengarahan yang tertanam dalam diri individu dan mendorong apa yang menjadi perbuatan yang seketika tanpa memikirkan hal yang terjadi kedepannya, jadi akhlak merupakan perbuatan sifat yang tertanam dalam diri individu yang terkait dalam tingkah laku dan perbuatan.<sup>51</sup>

Sedangkan menurut Al-fairuzzabadi mengemukakan bahwa seseorang yang mempunyai akhlakul karimah, maka kualitas agama dari seseorang tersebut akan jauh lebih baik. Dalam sebuah agama di letakan di atas empat landasan akhlak utama yaitu lapang dada, menjaga diri, keberanian dan keadilan.

Dalam hal ini ada juga yang menjelaskan bahwa pada

---

<sup>49</sup> Beni Ahmad Saebani, K.H. Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.13

<sup>50</sup> Kasmuri Selamat, Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kala Mulia, 2012), h.1.

<sup>51</sup> Jusinar Umar, *Akhlak Tasawuf* (Bandar Lampung: Pusikamla, 2015), h.42

dasarnya akhlakkul karimah adalah sebagai akhlak yang baik atau yang terpuji yang diwajibkan dalam agama Islam,<sup>52</sup> dalam hal ini yang tergolong dalam akhlak mahmuda (akhlak yang baik) adalah sebagai berikut:

a. Jujur dan Dapat Dipercaya

Amanah adalah sifat yang dapat di percaya, sifat ini biasanya yang di miliki seseorang yang mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menjaga sesuatu yang di titipkan kepadanya dan mengembalikan kepada pemilik seperti semula. Seperti dapat di percaya menyimpan rahasia orang lain, melaksanakan perintah yang di berikan kepadanya, dan lain sebagainya.

b. Disenangi

Sifat yang di senangi adalah seseorang yang pandai menempatkan posisinya kepada orang lain, bijaksana dalam menentukan sikap apa yang akan ingin di ambil, dan lebih bijaksana menempatkan perkataan dan perbuatan yang akan di ambil.

c. Pemaaf

Pada dasarnya setiap yang hidup tidak luput dari salah dan khilaf , bila ada yang berbuat salah yang dilakukan hendaknya kamu memaafkan kesalahan yang telah di buat dan hendaknya memaafkan kesalahan yang telah di dilakukan untuk mencari ridho Allah SWT.

d. Sabar

Kesabaran adalah suatu hikmah dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dalam dirinya yang akan dituju, berserah diri dengan apa yang akan diatur oleh Allah SWT dengan apa yang telah di kerjakan dan bersabar dengan diberi musibah karena di balik itu semua, Allah SWT telah mempersiapkan semuanya dengan baik.

e. Memelihara Kesucian Diri

Dimaksudkan bahwa sifat ini dalam Agama Islam termasuk dalam akhlaktul karimah bahwa pada dasarnya

---

<sup>52</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.206.

sifat ini bertujuan agar seseorang dapat menjaga dirinya dan menjaga kehormatannya dalam hal yang tercela dan mencari keburukan orang-orang lain. Sebab dari semua perbuatan yang di lakukan itu semua tidak lah luput dari Allah SWT.<sup>53</sup>

## 2. Ruang Lingkup Akhlak

### a. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah adalah sebuah pengakuan dan kesadaran yang tertanam dalam diri setiap muslim. juga dapat di maknai sebagai sebagai pengakuan terhadap ke esaan Allah SWT dan penghambaan diri secara kaffah hanya kepadanya Allah SWT.

### b. Akhlak Terhadap Rasulullah SAW

Akhlak terhadap Rassullullah SAW yaitu meyakini diri bahwa Rasulullah SAW adalah sebagai suri tauladan kita yang diutus oleh Allah SAW sebagai contoh perilaku atau perbuatan yang ada pada diri Rasulluah SAW yang perlu ditiru dan di amalkan pada setiap muslim.<sup>54</sup>

### c. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak tersebut di maksud kan agar seseorang mampu mempertanggung jawabkan kewajiban-kewajiban yang ada pada diri sendiri yang senang maupun susah dan harus selalu ingat bahwa semua itu datang dari Allah SWT.

### d. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Pada dasarnya setiap manusia termasuk pada dirinya sendiri pada prinsipnya merupakan implikasi berkembangnya iman seseorang, salah satu yang terkait dalam iman seseorang dapat kita amati dari perilaku ke orang lain. Seperti akhlak sopan santun sesama manusia.

### e. Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak tersebut menjelaskan bahwa yang ada di sekitar manusia di beri tanggung jawab untuk di kelola

<sup>53</sup> Jusinar Umar, h. 197.

<sup>54</sup> Jusinar Umar, h.47.

dengan baik seperti hewan, tumbuhan dan benda yang bernyawa. Pada dasarnya Allah telah menjelaskan dalam Al-quran bahwa lingkungan dari fungsi manusia sebagai khalifah yang mewajibkan manusia berinteraksi dengan sesamanya dan dengan alam. Maka dari penjelasan tersebut bahwa semua manusia di beri wewenang kemakmuran dirinya sebagai anugerah dari Allah SWT.

Dari pengertian tersebut bahwa akhlak adalah suatu hasil usaha untuk mendidik dan melatih anak dengan sungguh-sungguh dalam rangka membentuk akhlak anak dengan menggunakan sarana mendidik dan membina dengan baik. Bahwa hasil pembinaan bukan terjadi dengan sendirinya tetapi ada unsur dalam pembentukan rohani yang sebenarnya sudah ada dalam diri setiap seseorang.<sup>55</sup>

Dalam hal ini aspek-aspek yang mempengaruhi suatu akhlak pada setiap orang yaitu dapat terlihat dari beberapa faktor yang turut andil dalam mempengaruhi tingkah laku seorang anak didik yaitu adanya sebuah kebiasaan yang di lakukan individu, insting atau naluri yang sudah ada sejak seseorang itu lahir yang mempunyai bawaan aslinya atau melekat pada diri seseorang, pada peserta didik yang harus dibina akhlaknya, ada pula yang faktor yang dapat mempengaruhi pula seorang anak dengan lingkungan yang membuat seorang mempunyai akhlak yang di katakan baik atau buruknya di sebuah lingkungan, pendidikan dan media informasi yang sangat mempengaruhi kematangan atau mematahkan pertumbuhan bakat yang di bawa seseorang.

Dengan penjelasan di atas bahwa pada hakekatnya akhlak dapat di bentuk dan dibina dengan mendidik seorang anak agar dapat menjadi akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia yang di perintahkan oleh Allah SWT, yang memang tertanam dalam diri seseorang agar anak tersebut mempunyai etika yang baik dan sopan terhadap semua orang.

---

<sup>55</sup> H. Abuddin Nata, *Akhlak Tawasuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.135.

### 3. Metode Pembinaan Akhlak

#### a. Metode Teladan

Keteladanan yaitu dengan cara memberikan pendidikan kepada santri yang di ajarkan secara langsung dengan melibatkan pengurus, untuk dari itu pengurus di tuntut mempunyai kepribadian yang baik.<sup>56</sup> Dan mengambil contoh yang di mana mengambil contoh yang kita pantas ikuti agar mendapatkan nilai-nilai kebaikan yaitu contoh yang dapat di teladani dari diri Rasulullah SAW. Yaitu dalam firman Allah SWT, dalam suatu surat Al-Ahzab [33] : 21 yang berisi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.*(Al-Ahzab [33] : 21)

#### b. Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah segala hal yang di sengaja di lakukan secara terus menerus agar menjadi suatu kebiasaan. Pembiasaan juga dapat di maknai sebagai pengalaman, yang dibiasakan dalam suatu yang di amalkan.<sup>57</sup>

Dalam metode ini pembiasaan yang di lakukan agar dapat mendorong santri agar melakukan kebiasaan yang akan melekat pada diri santri dengan melakukan kebiasaan seperti: membiasakan santri

<sup>56</sup> Ulil Ameri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.140.

<sup>57</sup> Rahmawati, “Metode-Metode Pembinaan Akhlak Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putrid IV,” *Jurnal Dakwah STAIN Sultan Quaimuddin Kendari* Vol. 9 No. 1 (2014).

dalam shalat berjama'ah di masjid yang sangat penting yang pahala yang luar biasa besar, membiasakan mengaji atau membaca Al-Qur'an secara rutin, dan membiasakan sopan kepada yang lebih tua atau pada kyai (ustad), menajaga sopan kepada semua santri atau sebagainya.

c. Metode Nasehat

Ridla mengatakan bahwa nasehat adalah peringatan atas kebaikan dengan suatu jalan apa yang dapat menyentuh hati meningkatkannya dan untuk mengamalkan. Dalam hal ini metode nasehat memerlukan unsur yakni:

- 1) Uraian tentang kebaikan dan kebenaran yang harus di lakukan sebagai individu dalam hal ini santri harus memiliki sopan santun kepada semua orang.
- 2) Memotivasi dalam melakukan kebaikan
- 3) Memberitahu tentang dosa atau bahaya yang akan ada dari larangan setiap dirinya maupun orang lain.

Bahwa dari penjelasan di atas bahwa santri harus di ajarkan dengan metode nasehat agar santri dapat di ingatkan apa yang mereka lakukan salah atau tidaknya agar dapat di jangkau dengan baik pada setiap santri di pondok pesantren agar memenuhi kualitas santri yang berakhlak baik .

d. Metode Cerita

Metode yang biasanya terdapat makna yakni sebagai suatu proses dalam menerapkan penjelasan pembelajaran, dengan menjelaskan bagaimana dapat terjadi baik yang akan benar terjadi atau hanya suatu yang tidak benar terjadi.<sup>58</sup>

Dalam mempelajari agama islam dengan melalui al-Quran dan Hadits merupakan metode yang sangat di butuhkan, karena dalam memakai metode

---

<sup>58</sup> Rahmawati, h.158.

ini santri dapat tersentuh perasaannya dalam keimanannya. Di samping itu pula pendidik menggunakan metode ini agar santri dapat paham hikmah yang bisa di dapat dari metode ini.

e. Metode Perumpamaan

Biasanya sering di pakai dalam Al-Qur'an dan hadits dalam membentuk akhlak mulia yang ada pada diri setiap santri yang sebagaimana Allah berfirman, di sebuah penggalan surat Al-baqarah [1] : 17 yaitu:

*“Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, Maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat”. ( Al-Baqarah [1] : 17)*

f. Metode Ganjaran

Metode tsawab adalah suatu cara bagaimana seorang mendidik santri dengan menggunakan metode yang di butuhkan yaitu dengan memberikan hadiah, dengan memberikan kepada santri yang telah berprestasi di dalam pembentuk akhlak, dalam hal ini metode yang di gunakan sangatlah penting dalam suatu pembinaan akhlak santri, yaitu dengan memberikan hadiah itu memberikan semangat pada santri dalam bersikap jauh lebih baik lagi.

Yang di lakukan dalam suatu ganjaran adalah dengan hukuman yang akan di berikan seperti memberikan senyum, memberikan pandangan yang baik terhadap seseorang di depan santri tersebut, tidak merespon yang di lakukan, dan menghukum dengan mencubit telinganya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Choliq. *Manajemen Haji Dan Wisata Religi*. Vol. Op. Cit, n.d.
- Beni Ahmad Saebani, K.H. Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- . *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Dewi Saidah. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Dian Ani Nugroho. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis Publik Dan Nirlaba*. Malang: UB Press, 2017, n.d.
- Dr. Candra Wijaya, M.Pd, Muhammad Rifa'i, M.Pd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan:Perdana Publishing, 2016.
- Dr. Lilis Sulastri, MM. *Manajemen Sebuah Pengantar*. Bandung: La Goods Publishing, 2012. Dr. Sardimi, M.Ag. *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Drs. Hermansyah Sembiring, M.Kom, Nurhayati, S.Kom. “Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Stasistik (BPS)Kabupaten Langkat.” *Jurnal KAPUTAMA* 5 No. 2 (2012).
- H. Abuddin Nata. *Akhlak Tawasuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- H. Malayu S.P Hasibuan. *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Observasi. “Hasil Observasi Peneliti Di Pondok Pesantren Al-Falah.” Observasi, Agustus 2022. H.B.Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Juliansyah Nor. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Jusinar Umar. *Akhlak Tasawuf*. Bandar Lampung: Pusikamla, 2015. Jusminar Umar. *Materi Akhlak Tasawuf*. Bandar Lampung: Puskamila, 2015. Kasmuri Selamat, Ihsan Sanusi. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kala Mulia, 2012.



- K.H. M. Nur Hadi. Wawancara. "Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah." Wawancara, Agustus 2022.
- Khatib Pahlawan Kayo. *Manajemen Dakwah. Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Cet Ke-II. Jakarta: Amzal, 2007.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya, 2014.
- M. Anang Firmansah, Budi W. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Media Group, 2007.
- M. Rezky Naim, Asma. *Pengantar Manajemen*. Penerbit Qiara Media, 2019.
- M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: DivaPysaka, 2005.
- Mangunharjdjana. *Pembinaan Arti Dan Metodenya*. Yogyakarta: Kansiu, 1986.
- . *Pembinaan Arti Dan Metodenya*. Jakarta: Kanisius, 1986.
- Miftah Thoha. *Pembinaan Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- . *Pembinaan Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Muhammad Firdaus bin Idres. "Manajemen Murabbi Dalam Pembinaan Akhlak Di Sekolah Menengah Agama AL-Khairiah Pahang Malaysia". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Mujamil Qomar. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Mutohar Ahmad, Anam Nurul. *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam Dan Pesantren*. Yogyakarta: STAIN Jember Press, 2013.

- Nurnilawati. "Pelaksanaan Fungsi Pengorganisasian Dalam Membinaan Akhlak Risma Masjid Baitus-Salim Raman Utara Lampung Timur." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2007.
- Rahmawati. "Metode-Metode Pembinaan Akhlak Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putrid IV." *Jurnal Dakwah STAIN Sultan Quaimuddin Kendari* Vol. 9 No. 1 (2014).
- Rifka Maysari. "Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep." Skripsi, UIN Alaudin Makasar, 2017.
- Rosihon Anwar. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Shaleh Ahmad Asy-Syaami. *Berakhlak Dan Beradap Mulia*. Jakarta: Gema Insani, 2005. Sudarwan Danim. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011. Suslina. *Manajemen Dakwah*. Bandar Lampung: Harkindo Publishing, 2014.
- Ulil Ameri Syafri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014. Wilia Saputra. "Manajemen Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Ar-Rizieq Kota Bandar Lampung." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- 